

LINGUISTIK FORENSIK

**Teori dan Aplikasi dalam
Analisis Bahasa**

Usman Pakaya, Dkk.

Linguistik Forensik

Teori dan Aplikasi

dalam Analisis Bahasa



Usman Pakaya, Rahmatika, Rezky Pratama Rumampuk,
Ines Novianti, Deanti Lahabila, Ahmad Mahabu,
NurainYadjitala, Abd Haril Muhammad.W,
Rafliansyah Adam, Mizwar Putra Adi Nusi





www.penerbitbukumurah.com

Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

PENERBIT KBM INDONESIA

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku
buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing
proses penerbitan buku.

LINGUISTIK FORENSIK

Teori dan Aplikasi dalam Analisis Bahasa

*Copyright @2025 By Usman Pakaya, dkk
All right reserved*

Penulis

Usman Pakaya, Rahmatika, Rezky Pratama Rumampuk,
Ines Novianti, Deanti Lahabila, Ahmad Mahabu,
Nurain Yadjitala, Abd Haril Muhammad.W,
Rafliansyah Adam, Mizwar Putra Adi Nusi

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Sofitahm

Editor

Usman Pakaya

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-202-488-1

Cetakan ke-1, Juni 2025

21 x 29 cm, vi+ 363 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum



Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ini yang berjudul "Linguistik Forensik: Pendekatan Bahasa dalam Penegakan Hukum" dengan baik. Karya ini disusun sebagai bentuk kontribusi ilmiah dalam bidang ilmu linguistik, khususnya dalam cabang linguistik terapan yang semakin relevan dalam ranah hukum dan peradilan.

Linguistik forensik merupakan bidang interdisipliner yang mengkaji penggunaan bahasa dalam konteks hukum, baik dalam proses investigasi, persidangan, maupun dalam analisis bukti bahasa, seperti ancaman, surat kaleng, rekaman suara, hingga kesaksian verbal. Melalui pendekatan ini, bahasa tidak hanya dilihat sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat bukti dan analisis yang dapat membantu menegakkan keadilan.

Penulis menyadari bahwa pembahasan mengenai linguistik forensik masih tergolong baru dalam khazanah akademik di Indonesia. Oleh karena itu, penulisan karya ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca mengenai potensi bahasa dalam dunia hukum serta mendorong penelitian lebih lanjut yang bersifat lintas disiplin antara linguistik, hukum, dan psikologi forensik.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik berupa saran, literatur, maupun motivasi, sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan maksimal. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini ke depannya.



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1 MISOGINI DAN SEKSISME DALAM PERSPEKTIF LINGUISTIK FORENSIK	1
I. PENDAHULUAN	1
II. PEMBAHASAN	2
III. PENUTUP.....	14
IV. DAFTAR PUSTAKA.....	15
BAB 2 PENAFSIRAN SEMANTIK TERHADAP PESAN ANCAMAN DAN PEMERASAN DALAM BUKTI DIGITAL	16
I. PENDAHULUAN	16
II. PEMBAHASAN	19
III. KARAKTERISTIK LINGUISTIK ANCAMAN DAN PEMERASAN.....	21
IV. ANALISIS SEMANTIK TERHADAP BUKTI DIGITAL	24
V. IMPLIKASI PENAFSIRAN SEMANTIK DALAM PROSES HUKUM.....	26
VI. PENUTUP.....	29
VII. DAFTAR PUSTAKA.....	30
BAB 3 ANALISIS SEMANTIK DALAM MENGUNGKAPKAN KEBENARAN MELALUI BAHASA	31
I. PENDAHULUAN	31
II. PEMBAHASAN	34
III. PENUTUP	44
BAB 4 PERAN SEMANTIK DALAM MENDETEKSI AMBIGUITAS MAKNA PADA TEKS HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN	46
I. PENDAHULUAN	46
II. PEMBAHASAN	50
III. PENUTUP.....	54
IV. DAFTAR PUSTAKA.....	54
BAB 5 ANALISIS MORPHOLOGY DALAM PENENTUAN ASAL BAHASA DAN DIALEK DALAM KASUS FORENSIK	56
I. PENDAHULUAN	56
II. PEMBAHASAN	57
II. PENUTUP.....	66
IV. DAFTAR PUSTAKA.....	66
BAB 6 MORFOLOGI FORENSIK: MENGUNGKAP JEJAK LINGUSTIK DALAM BUKTI TERTULIS.....	67
I. PENDAHULUAN	67
II. PEMBAHASAN	73

III. PENUTUP.....	79
IV. PENUTUP.....	82
V. PENUTUP.....	85
BAB 7 MORFOLOGI DAN IDENTIFIKASI GAYA BAHASA: MENELUSURI JEJAK LINGUISTIK DALAM KASUS FORENSIK.....	87
Abstrak.....	87
I. PENDAHULUAN	87
II. PEMBAHASAN	90
III. PENUTUP.....	92
IV. DAFTAR PUSTAKA.....	92
BAB 8 MENGUNGKAP MAKNA TERSEMBUNYI: SINTESIS PRAGMATIK DAN LINGUISTIK FORENSIK.....	93
I. PENDAHULUAN	93
II. PEMBAHASAN	95
III. PENUTUP.....	105
IV. DAFTAR PUSTAKA.....	105
BAB 9 ANALISIS PRAGMATIK ATAS BAHASA ANCAMAN, SUMPAH, DAN PENGAKUAN DALAM LINGUISTIK FORENSIK.....	106
I. PENDAHULUAN	106
II. PEMBAHASAN	107
III. PENUTUP.....	121
IV. DAFTAR PUSTAKA.....	122
BAB 10 AMBIGUITAS PRAGMATIK DALAM KASUS ANCAMAN DAN PELECEHAN	123
I. PENDAHULUAN	123
II. PEMBAHASAN	126
III. PENUTUP.....	139
IV. DAFTAR PUSTAKA.....	140
BAB 11 FONOLOGI DALAM LINGUISTIK FORENSIK: MENGIDENTIFIKASI CIRI SUARA PENUTUR DALAM KASUS PENIPUAN DIGITAL.....	142
I. PENDAHULUAN	142
II. PEMBAHASAN	149
III. PENUTUP.....	153
IV. DAFTAR PUSTAKA.....	153
BAB 12 INTERAKSI FONOLOGI DAN SEMANTIK DALAM KONTEKS LINGUISTIK FORENSIK	155
I. PENDAHULUAN	155
II. PEMBAHASAN	158
III. PENUTUP.....	168
IV. DAFTAR PUSTAKA.....	169

BAB 13 FONOLOGI FORENSIK DAN TEKA-TEKI MAKNA: MENGURAI PESAN TERSEMBUNYI DALAM ARTIKULASI.....	170
I. PENDAHULUAN	170
II. PEMBAHASAN	172
III. PENUTUP.....	183
IV. DAFTAR PUSTAKA.....	184
BAB 14 ANALISIS STRUKTUR SINTAKSIS DALAM BUKTI LINGUISTIK FORENSIK	185
I. PENDAHULUAN	185
II. PEMBAHASAN	186
III. PENUTUP.....	192
IV. DAFTAR PUSTAKA.....	192
BAB 15 SINTAKSIS DAN IDENTIFIKASI GAYA BAHASA DALAM INVESTIGASI FORENSIK	194
I. PENDAHULUAN	194
II. PEMBAHASAN	198
III. PENUTUP.....	207
IV. DAFTAR PUSTAKA.....	207
BAB 16 PERAN SINTAKSIS DALAM LINGUISTIK FORENSIK: MENGUNGKAP IDENTITAS DAN MAKSUD MELALUI STRUKTUR KALIMAT.....	209
I. PENDAHULUAN	209
II. PEMBAHASAN	210
III. PENUTUP.....	221
IV. DAFTAR PUSTAKA.....	222
BAB 17 ANALISIS RAGAM BAHASA: KONTRIBUSI SOSIOLINGUISTIK TERHADAP LINGUISTIK FORENSIK.....	223
I. PENDAHULUAN	223
II. PEMBAHASAN	226
III. PENUTUP.....	237
IV. DAFTAR PUSTAKA.....	237
BAB 18 GAYA BAHASA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF SOSIOLINGUISTIK.....	239
I. PENDAHULUAN	239
II. PEMBAHASAN	241
III. PENUTUP.....	251
IV. DAFTAR PUSTAKA.....	253
BAB 19 BAHASA GAUL DAN SLANG DALAM KONTEKS HUKUM: IMPLIKASI SOSIOLINGUISTIK DALAM BUKTI DIGITAL.....	254
I. PENDAHULUAN	254
II. PEMBAHASAN	260
III. PENUTUP.....	261
IV. DAFTAR PUSTAKA.....	262

BAB 20 MENGGUNAKAN STATISTIKA UNTUK MENGANALISIS DIALEK DAN AKSEN DALAM KASUS LINGUISTIK FORENSIK.....	264
I. PENDAHULUAN	264
II. PEMBAHASAN	266
III. PENUTUP.....	271
IV. DAFTAR PUSTAKA.....	272
BAB 21 INTERPRETASI BUKTI LINGUISTIK FORENSIK MELALUI STILISTIKA	273
I. PENDAHULUAN	273
II. PEMBAHASAN	275
III. PENUTUP.....	282
IV. DAFTAR PUSTAKA.....	282
BAB 22 STILISTIKA SEBAGAI ALAT IDENTIFIKASI DALAM LINGUISTIK FORENSIK	284
I. PENDAHULUAN	284
II. PEMBAHASAN	285
III. PENUTUP.....	301
IV. DAFTAR PUSTAKA.....	301
BAB 23 PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP SEMIOTIKA DALAM LINGUISTIK FORENSIK	303
I. PENDAHULUAN	303
II. PEMBAHASAN	304
III. PENUTUP.....	318
IV. DAFTAR PUSTAKA.....	319
BAB 24 SEMIOTIKA DALAM LINGUISTIK FORENSIK: BAGAIMANA TANDA DAN MAKNA MEMBANTU MENGUNGKAP BUKTI BAHASA.....	320
I. PENDAHULUAN	320
II. PEMBAHASAN	323
III. PENUTUP.....	332
IV. DAFTAR PUSTAKA.....	333
BAB 25 KETERBATASAN DAN TANTANGAN SEMIOTIKA DALAM LINGUISTIK FORENSIK	334
I. PENDAHULUAN	334
II. PEMBAHASAN	342
III. PENUTUP.....	348
IV. DAFTAR PUSTAKA.....	348
BAB 26 RELASI SEMIOTIK DAN LINGUISTIK FORENSIK: MENAFSIRKAN JEJAK BAHASA	349
I. PENDAHULUAN	349
II. PEMBAHASAN	354
III. PENUTUP.....	361
IV. DAFTAR PUSTAKA.....	362